

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga variabel yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Belinyu yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan jumlah beras raskin yang diterima rumah tangga.
2. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Belinyu tergolong rawan pangan, berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) rumah tangga miskin di Kecamatan Belinyu termasuk dalam kategori defisit dengan persentase sebesar 68.2 persen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Pemberdayaan ekonomi rumah tangga miskin di Kecamatan Belinyu harus dikembangkan oleh pemerintah terutama dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga seperti pemberian pinjaman modal usaha bagi rumah miskin, peningkatan pendidikan non formal bagi rumah tangga miskin, pengendalian jumlah anggota keluarga serta melakukan pengawasan yang lebih teliti dalam memilih sasaran penerima subsidi beras miskin (raskin) dan melakukan pendataan minimal enam bulan sekali untuk melihat kondisi masyarakat yang dianggap layak menerimanya, sehingga pembagian raskin dapat lebih adil dan merata
2. Membangun lumbung pangan untuk rumah tangga miskin di Kecamatan Belinyu sebagai salah satu cara dalam mengatasi rawan pangan, dan diperlukan pelatihan maupun penyuluhan untuk menambah pengetahuan mengenai gizi, agar dapat memperbaiki pola pangan yang dibutuhkan dari sisi kuantitas maupun kualitas gizi.